

ABSTRAK

Kesadaran akan pentingnya peran semua pihak dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat yang melahirkan konsep baru yaitu manajemen rantai pasok (*Supply chain Management*) yang merupakan cara pandang dalam persoalan logistik. Saat ini metode yang banyak digunakan untuk mengukur performansi kinerja *supply chain* perusahaan adalah *SCOR model* (*Supply chain Operational Reference*). Sistem *SCM* di PT. Bukit Asam, Tbk (PTBA) telah terintegrasi secara detail dan struktural. Sistem tersebut terlihat pada pengelolaan proses bisnis *supply* batubara untuk memenuhi kebutuhan *end user*. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah rantai *supply chain* sudah beroperasi dalam perusahaan dengan baik dan sesuai dengan *SCOR model*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses rantai pasokan di PTBA dan untuk mengetahui bagaimana proses kinerja rantai pasok jika dianalisis dengan metode *SCOR model*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di kantor *representative* PTBA, Jakarta pada bulan Agustus – November 2011, dan proses wawancara pada awal Desember 2011.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Penilaian akan kinerja *SCM* di PTBA dinilai sangat baik, terlihat dari penelitian yang dilakukan berdasarkan pemenuhan akan suatu kebutuhan berdasarkan waktu pemesanan, kualitas barang, dan harga barang itu sendiri. Yang dapat dilihat dari metrik *SCOR model* yaitu 98% untuk pemenuhan akan material batubara di Unit pertambangan Tanjung Enim. Hanya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk ke depannya.